

BAB II TINJAUAN UMUM SPORA EV

2.1. Sejarah Perusahaan

Spora EV merupakan sebuah perusahaan start-up kendaraan listrik yang berdiri sejak tahun 2020. Spora EV sendiri berdiri berfokus pada konversi kendaraan komersil. Namun selain komersil Spora juga menjalankan beberapa proyek di luar kendaraan komersil, seperti sepeda motor dan mobil.

EV sendiri pertama kali didirikan pada bulan November 2020 dan didirikan oleh tiga orang. Yaitu Triharsa Adicahya sebagai CEO dan CTO. Beliau merupakan mantan Co-founder Baran Energy dan juga memiliki pengalaman bekerja selama 15 Tahun salah satu perusahaan OEM (*Original equipment manufacturer*) atau produsen peralatan asli di Indonesia. Selama berkarir beliau memiliki beberapa proyek yang berhubungan dengan kendaraan listrik seperti merancang *Electric quad tilting motorcycle* pada tahun 2015, merancang *Bamboo e-Bicycle* pada tahun 2017, merancang *battery pack* pada tahun 2018, dan merancang mobil Toyota Crown 72 pada tahun 2020. Kemudian Sarwono Kusumo Bowo sebagai Co-founder dan COO. Beliau merupakan seorang *Business Development* selama 12 tahun dan juga Co-founder Bangunbangunan.com. dan Muliandy Nasution sebagai Co-founder dan Chairman. Beliau sudah memiliki pengalaman 15 tahun di perusahaan – perusahaan besar seperti (Toyota, Shell, Siemens, GE). Lalu beliau adalah seorang managing director di Fath Capital.



Gambar 2. 1 Logo Spora EV
(Sumber: Spora-EV.com)



Gambar 2. 2 Project Vespa Spora
(Sumber: Dok. Spora EV)

Untuk proyek Spora EV pertama kali adalah mengkonversi Vespa lama menjadi vespa listrik, dan proyek vespa ini sangat bersejarah karena dari hasil konversi Vespa tersebut Spora EV bisa mendapatkan beberapa proyek. Setelah mengkonversi sepeda listrik Spora EV juga membuat *Electric Cargo bike*, *Cargo bike* yang dibuat oleh Spora sendiri yaitu *cargobike* jenis *Longtail* dan memiliki tiga roda, dan *cargo bike* ini juga sudah beberapa kali mengikuti pameran – pameran bersama Spora.



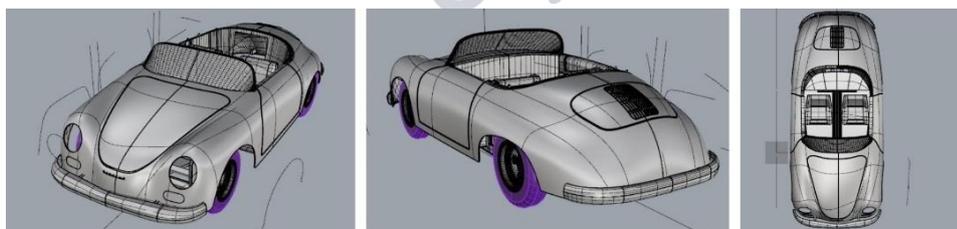
Gambar 2. 3 Project Roda Empat
(Sumber: Dok. Spora EV)

Projek konversi kendaraan roda empat pertama Spora EV adalah konversi Fiat 600. Fiat 600 sendiri adalah kendaraan salah satu klien Spora EV, dan jugakendaraan tersebut sempat beberapa kali mengikuti pameran. Dan hasil dari konversi Fiat 600, Spora EV mendapat beberapa klien yang ingin mengkonversi kendaraannya. Dari perorangan sampai perusahaan. Projekkan berikutnya adalah motor KTM Duke yang di konversi menjadi listrik dan bekerja sama dengan Hyundai Kefico.



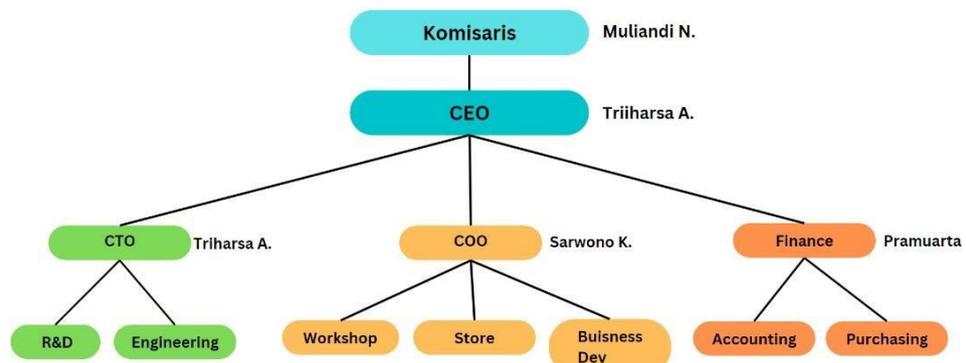
Gambar 2. 4 Project VW Golf
(Sumber: Dok. Spora EV)

Ada beberapa projek terbaru dari Spora EV yang dikerjakan, contoh projekkan yang yang pertama adalah VW Gold MK1. Projek VW Gold adalah sebuah projek series restomod dari spora yang di buat secara terbatas. Pada projekkan ini, dibuat dari mobil VW Golf MK1 yang masih original dan akan di modif untuk di jadikan listrik dan diubah sedemikian rupa agar tampak listriknya kelihatan. Seperti pada bagian depan yang domodif bagian fender dan bagian pada lampu, yang membuat kesan listrik muncul. Setelah selesai pada projekkan ini, lalu Spora membuat projekkan berikutnya yaitu adalah Porsche 356. Projekkan ini berbasis VW Beetle karena mobil ini adalah replica dan akan diubah semua pada bagian body full untuk mencari desain yang cocok.



Gambar 2. 5 3D Model Project Spora
(Sumber: Dok. Spora EV)

2.2. Struktur Organisasi



Gambar 2. 6 Struktur Organisasi Spora EV
(Sumber: Dok. Spora EV)

Komisaris : Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dan juga mengawasi serta memberikan evaluasi kepada direksi-direksi perusahaan. Kemudian komisaris juga melakukan pengawasan- pengawasan terhadap setiap kegiatan perusahaan.

CEO : Mengawasi berjalannya suatu perusahaan dan bertanggung jawab penuh terhadap suatu perusahaan yang dijabat. Tanggung jawab yang dilakukan oleh seorang CEO sendiri adalah melakukan pemantauan penuh atas segala aktivitas yang dilakukan di perusahaan tersebut. Kemudian juga memiliki hak untuk membuat keputusan tinggi untuk keberlangsungan perusahaan ke depannya.CEO juga dapat menentukan arah perusahaan kedepannya hingga beberapa tahun mendatang.

CTO : Bertanggung jawab pada pengembangan, implementasi pada teknologi produksi di suatu perusahaan. Tugas-tugasnya yaitu membuat keputusan-keputusan yang terkait dengan seluruh hal yang berhubungan dengan teknologi di perusahaan.

COO : Bertanggung jawab melakukan penindakan terhadap operasional suatu perusahaan yang dijabat. Tugas COO adalah memanfaatkan segala sumber daya yang ada di perusahaan agar dapat berkerja ataupun

berjalan secara optimal. Kemudian menentukan vendor dan perusahaan-perusahaan untuk melakukan Kerjasama. Kemudian menentukan teknis kerja suatu perusahaan seperti menentukan liburan, waktu cuti, sampai waktu jam kerja.

R&D : Divisi yang bertanggung jawab pada pengembangan sebuah produk. Biasanya pada divisi ini diisi oleh *mechanical engineer*, *electrical engineer*, dan *product design*. Ketiga divisi tersebut akan saling bekerja dalam satu tim untuk melakukan pengembangan-pengembangan setiap produk yang dikembangkan di Spora EV. biasanya produk-produk yangdikembangkan adalah komponen yang membantu proses konversi kendaraan listrik seperti perancangan ulang *swing arm* agar bisa dipasangkan ke motor listrik.

Engineering : Divisi yang bertanggung jawab pada proyek yang sedang berjalan. Divisi *engineering* sendiri dibagi menjadi dua. yaitu *mechanical engineer* dan *electrical engineer*. *Mechanical Engineer* sendiri akan fokus pada segi teknis kendaraan seperti pengecekan kualitas kendaraan, perancangan komponen untuk kendaraan, sampai pemasangan komponen yang membutuhkan bantuan dari sisi teknis mesin. Kemudian dari *electrical engineer* sendiri melakukan proses *wiring* atau penghubungan kabel agar kendaraan tersebut bisa terhubung dengan listrik, kemudian membuat peta jalur kelistrikan, melakukan pemrograman ke komponen kelistrikan, sampai mengawasi pemasangan kelistrikan yang membutuhkan bantuan dari segi teknik elektro. Kedua divisi ini akan saling membantu di dalam satu proyek.

Workshop : Divisi yang bertanggung jawab terhadap segalaaktivitas yang ada di bengkel. Tugasnya adalah mengecek kebersihan dan kerapian bengkel itusendiri, melakukan pengecekan alat - alat yang ada dibengkel, dan juga mengawasi langsung setiap kegiatan-kegiatan yang

ada di bengkel tersebut

Store : Divisi yang bertanggung jawab untuk menjalankan marketplace. *Marketplace* yang digunakan oleh Spora EV sendiri adalah *online marketplace*. Pekerjaan yang dilakukan oleh divisi ini seperti mengecek penjualan, menjawab pertanyaan calon konsumen, mengurus katalog barang yang ingin dijual, dan mengurus pembelian barang sampai ke konsumen. Untuk divisi ini sendiri masih dalam proses pengembangan.

Business Development : Divisi yang bertanggung jawab membangun hubungan dengan pelanggan, mengidentifikasi peluang bisnis, melakukan negosiasi bisnis, serta memonitor perkembangan pasar.

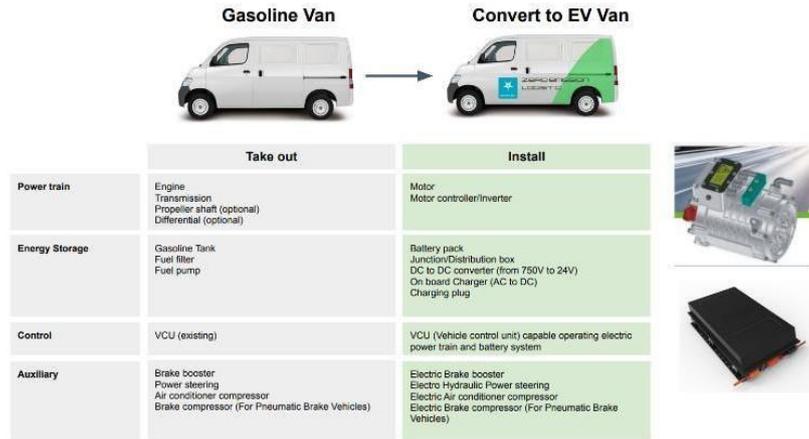
Accounting : Bertanggung jawab mencatat serta mengelompokkan semua transaksi dalam sebuah perusahaan. Dan divisi ini juga ditugaskan untuk memberikan *invoice* kepada klien yang menggunakan jasa Spora. Seperti konversi sampai konsultasi.

Purchasing : Bertanggung jawab terhadap pembelian semua kebutuhan perusahaan. dari pembelian yang paling kecil, seperti alat-alat kebutuhan kantor. Sampai komponen kelistrikan

2.3. Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum yang dicakup di dalam Spora EV antara lain adalah konversi kendaraan listrik, Konsultasi bisnis kendaraan listrik, dan pengembangan kendaraan listrik. Konversi kendaraan listrik adalah proses konversi kendaraan bertenaga bensin atau diesel menjadi mesin yang menggunakan energi listrik

EV Conversion Process



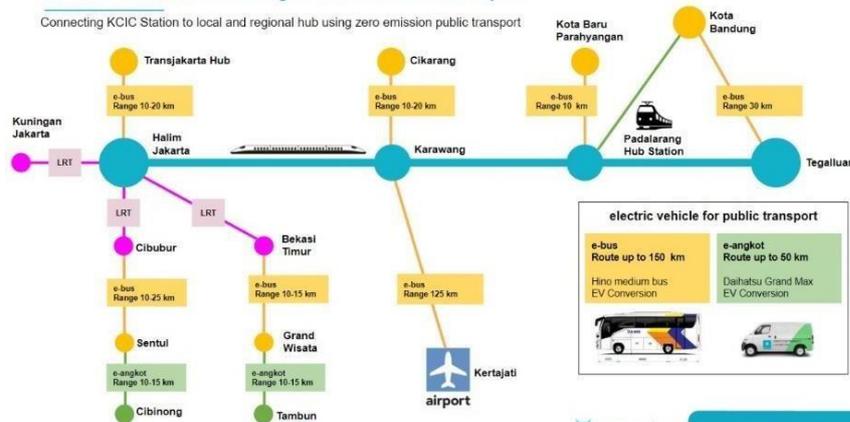
Company Profile | 2022

Gambar 2. 7 proses konversi kendaraan mesin bensin menjadi listrik (Sumber: Dok. Spora EV)

Konsultasi bisnis kendaraan listrik, Spora EV berperan sebagai konsultan yang memberikan masukan – masukan dan apa saja yang harus dipersiapkan oleh sebuah perusahaan jika ingin masuk ke dalam atau menggunakan kendaraan listrik di perusahaan tersebut.

Use Case > KCIC Green Integration with Public Transport

Connecting KCIC Station to local and regional hub using zero emission public transport



Green Mobility | 2021

Gambar 2. 8 Integrasi KCIC dengan transportasi public (Sumber: Dok. Spora EV)

Pengembangan kendaraan listrik dalam Spora EV terbagi dalam beberapasegmen. Ada segmen kendaraan roda empat, motor roda dua, kendaraan micro mobility, dan kendaraan utilitas. Ringan sampai berat.



Gambar 2. 9 Desain E Dirt Bike
(Sumber: Dok. Spora EV)

2.4. Portofolio Perusahaan



Gambar 2. 10 Project Konversi Motor Vario
(Sumber: <https://spora-ev.com/>)



Gambar 2. 11 Project Konversi Fiat
(Sumber: <https://spora-ev.com/>)



Gambar 2. 12 Project Konversi Vespa
(Sumber: <https://spora-ev.com/>)



Gambar 2. 13 Project Konversi Motor Beat
(Sumber: <https://spora-ev.com/>)